

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Transportasi adalah pemindahan manusia atau barang dengan menggunakan wahana yang digerakkan oleh manusia atau mesin. Transportasi digunakan untuk memudahkan manusia untuk melakukan aktivitas sehari - hari. Banyak ahli telah merumuskan dan mengemukakan pengertian transportasi. Para ahli memiliki pandangannya masing-masing yang mempunyai perbedaan dan persamaan antara yang satu dengan lainnya. Kata transportasi berasal dari bahasa latin yaitu *transportare* yang mana trans berarti mengangkat atau membawa. Jadi transportasi adalah membawa sesuatu dari satu tempat ke tempat yang lain¹.

Masalah transportasi merupakan masalah yang selalu dihadapi oleh negara-negara yang telah maju dan juga oleh negara-negara yang sedang berkembang seperti Indonesia, baik di bidang transportasi perkotaan maupun transportasi regional antar kota. Terciptanya sistem transportasi atau perhubungan yang menjamin pergerakan manusia dan barang secara lancar, aman, cepat, murah, dan nyaman merupakan tujuan pembangunan dalam sektor perhubungan transportasi². Kemacetan lalu lintas, pelayanan transportasi umum yang buruk, polusi udara, dan berbagai macam masalah transportasi lainnya, masalah ini sedikit banyaknya telah menurunkan kualitas hidup masyarakat.

¹ Andrianysah, Manajemen Transportasi Dalam Kajian dan Teori, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof.Dr.Moestopo Beragama, Jakarta, 2014, hlm.1.

² Ofyar Z, Tamin, Perencanaan dan Pemodelan Transportasi, ITB, Bandung, 2016, hlm. 49

Diakibatkan juga dengan kondisi tingginya pertumbuhan kendaraan yang tidak dimbangi dengan prasarana jalan dan kesadaran pengguna jalan dalam berlalu lintas dapat menjadi salah satu faktor penyebab tingginya angka kecelakaan lalu lintas³.

Permasalahan transportasi tidak hanya terjadi karena adanya kemacetan, tetapi juga bisa disebabkan oleh permasalahan lalu lintas. Lalu lintas di jalan merupakan sebuah fasilitas umum berguna bagi manusia yang bertujuan dalam meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan pembangunan yang diharapkan oleh masyarakat Indonesia termasuk juga Lalu lintas di jalan yang merupakan fasilitas umum. Oleh karena itu seharusnya masyarakat ikut serta dalam membantu dan berpartisipasi untuk menjaga kenyamanan dan keselamatan dalam ketertiban berlalu lintas di jalan raya.

Ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya peningkatan jumlah kecelakaan tiap Tahunnya. Faktor tersebut antara lain yaitu manusia, kendaraan, dan lingkungan. Di antara ketiga faktor tersebut, faktor kesalahan manusia (*human error*) merupakan penyebab kecelakaan yang tertinggi yakni 86,8% dari total kecelakaan yang terjadi⁴.

Maka dari itu masyarakat haruslah tertib dan memahami bagaimana cara untuk menghindari permasalahan kecelakaan yang terjadi pada saat berlalu lintas.

³ Prahesti Johan. "Implementasi Dan Dampak Program Pelajar Pelopor Keselamatan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan Terhadap Tingkat Pelanggaran Pelajar SMA/SMK Dalam Berlalu Lintas Dikota Saltiga Tahun 2016" *Jurnal Institutional Repository Satya Wacana Christian University*, 2017.(<http://repository.uksw.edu/browse?value=Koeswanti%2C+Henny+Dewi&type=author> diakses 3 Maret 2019).

⁴ Ashar Hidayah. "Solusi Cerdas Memperkenalkan Road Safety Culture Pada Anak Sekolah" *Jurnal Pena Unismuh* , 2016 Vol.4 No. 1 (<https://journal.unismuh.ac.id/index.php/pena/article/view/1372> diakses 25 Maret 2019).

Permasalahan lalu lintas merupakan salah satu perkembangan yang sama dengan pertumbuhan serta pembangunan dalam masyarakat. Permasalahan mengenai pelanggaran ketertiban berlalu lintas ini dapat mengakibatkan timbulnya ketidaknyamanan masyarakat dalam berkendara. Pelanggaran yang dilakukan dalam berlalu lintas merupakan sebuah hal yang tidak sesuai dengan peraturan yang telah ada. Pelanggaran dalam menggunakan fasilitas umum berlalu lintas diantaranya seperti pelanggaran terhadap rambu lalu lintas dan lampu pengatur arus lalu lintas di jalan raya.

Pelanggaran yang dilakukan oleh masyarakat dalam berlalu lintas tidak dapat dibiarkan begitu saja, karena akan berdampak kepada besarnya angka kecelakaan di jalan raya. Maka keselamatan berlalu lintas sangat dipengaruhi oleh disiplin pengendara, dengan meningkatkan disiplin berkendara dapat menambah tingkat keselamatan berlalu lintas⁵. Oleh sebab itu perhatian pemerintah dalam mengatasi masalah keselamatan dan kepatuhan hukum dalam berlalu lintas masyarakat dinilai masih sangat kurang, karena belum ditangani dengan serius. Dengan demikian sudah saatnya masalah keselamatan dan kepatuhan hukum lalu lintas masyarakat perlu penanganan lebih serius oleh pihak-pihak terkait seperti Kepolisian dan Dinas Perhubungan.

Peraturan yang dibuat oleh Pemerintah tentunya harus ditaati oleh setiap masyarakat maupun individu yang menggunakan fasilitas umum di jalan raya. Peraturan ini berlaku untuk setiap masyarakat atau individu yang menggunakan

⁵ Ni Luh Dkk. "Keselamatan Berlalu Lintas Di Kota Bogor". *Jurnal Sekolah Tinggi Manajemen Transportasi Trisakti* Vol. 4 No. 1. 2017. (<https://media.neliti.com/media/publications/112669-ID-keselamatan-berlalu-lintas-di-kota-bogor.pdf> diakses 25 Maret 2019).

fasilitas jalan. Peraturan ini bukan hanya masalah sekedar untuk berjalan dan mengemudi, tetapi juga harus mengikuti peraturan agar dapat terwujudnya keselamatan dan kenyamanan berlalu lintas untuk kepentingan bersama.

Pelanggaran lalu lintas yang dilakukan oleh sebagian masyarakat di Indonesia sepanjang Tahun 2018 cenderung naik sebagaimana liputan di bawah ini⁶:

“Direktorat Lalu Lintas Polda Metro Jaya mencatat jumlah kecelakaan yang terjadi selama periode Januari hingga November 2018 meningkat dibanding Tahun 2017 lalu. Pada 2018, sebanyak 5400 kejadian, sementara pada 2017 hanya 5140 kejadian di periode bulan yang sama”.

Pernyataan yang sama juga dijelaskan bahwa masih banyaknya masyarakat tidak menaati peraturan lalu lintas akibatnya korban jiwa semakin bertambah setiap Tahunnya.

Sebagaimana liputan di bawah ini⁷:

“Kepala Korps Lalu-lintas Kepolisian Indonesia, Inspektur Jenderal Polisi Royke Lumowa, mengatakan, jumlah korban kecelakaan lalu-lintas di Indonesia cukup besar yakni mencapai 28.000-30.000 jiwa per Tahun.” Kecelakaan lalu-lintas di Indonesia termasuk tinggi, rangking 2 sampai 3 di bawah, dalam lingkup ASEAN. Angka kecelakaan ini jauh lebih tinggi dibanding jumlah korban kasus terorisme, bencana tsunami, bencana banjir”

Berdasarkan kutipan berita diatas dapat dilihat bahwa masih tingginya angka kecelakaan lalu lintas yang disebabkan oleh masyarakat yang melanggar

⁶ Tribun News. *Polisi Akui Angka Kecelakaan Lalu Lintas Sepanjang 2018 Cenderung Naik*. 20 Desember 2018. Berita Online dalam <http://www.tribunnews.com/metropolitan/2018/12/20/polisi-akui-angka-kecelakaan-lalu-lintas-sepanjang-2018-cenderung-naik> di akses pada tanggal 07 Februari 2018.

⁷ RRI.co.id. *Angka Kecelakaan Lalu Lintas Indonesia Termasuk Tinggi di Indonesia*. 16 November 2017. Berita Online dalam http://rri.co.id/post/berita/457518/sigap_polri/angka_kecelakaan_lalu_lintas_indonesia_termasuk_tinggi_di_asean.html di akses pada tanggal 07 Februari 2018.

ketertiban lalu lintas. Maka dari itu Pemerintah seharusnya berupaya dalam meningkatkan kenyamanan dan keselamatan dalam berlalu lintas dengan berpedoman kepada Undang - Undang Dasar tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Undang - Undang bertujuan untuk terwujudnya pelayanan lalu lintas dan angkutan jalan yang aman, selamat, tertib, lancar, dan terpadu, terwujudnya etika berlalu lintas dan budaya bangsa, dan terwujudnya penegakan hukum dan kepastian hukum bagi masyarakat⁸.

Pelanggaran yang dilakukan dalam berlalu lintas juga dialami oleh para pelajar yang ada di Indonesia.

Sebagaimana kutipan berita di bawah ini⁹:

“Tiga sampai empat orang meninggal setiap jam akibat kecelakaan lalu lintas. Sebagian besar kecelakaan lalu lintas melibatkan sepeda motor, serta didominasi usia pelajar. Menurut data Kementerian Perhubungan selama 2016 terjadi 106.573 kecelakaan lalu lintas di seluruh Indonesia. Sebanyak 73,9 persennya melibatkan sepeda motor. Dirjen Perhubungan Darat Budi Setiyadi Pada Tahun 2016, lebih dari 175 ribu sepeda motor mengalami kecelakaan. Korbananya sebagian besar berada pada rentang usia 15-60 Tahun. Pelajar pada rentang usia 10-19 Tahun menjadi korban kecelakaan urutan kedua”.

Berdasarkan berita diatas dapat dilihat bahwa kecelakaan lalu lintas seperti kecelakaan sepeda motor juga didominasi oleh pelajar yang ada di Indonesia. Kesadaran dalam berlalu lintas seharusnya ditanamkan kepada siswa atau anak sejak usia dini. Hal tersebut dilakukan guna memberikan pemahaman dan penyadaran terhadap mereka dan efek jangka panjangnya dapat menekan tingkat

⁸ Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.

⁹ Pikiran Rakyat. *Korban Kecelakaan Sepeda Motor di Dominasi Usia Pelajar*. 2 Agustus 2018. Berita Online dalam <https://www.pikiran-rakyat.com/pendidikan/2018/08/02/korban-kecelakaan-sepeda-motor-didominasi-usia-pelajar-428201> diakses pada tanggal 07 Februari 2019.

kecelakaan di jalan raya karena semua elemen masyarakat mulai berhati – hati, peduli kepada diri sendiri dan orang lain di jalan¹⁰.

Berdasarkan penjelasan diatas, agar keselamatan dalam berkendara berlalu lintas dapat terwujud dengan baik, Peran Dinas Perhubungan sangat diharapkan dalam mengelola, membuat aturan dan dilakukan upaya atau sebuah cara agar angka kecelakaan lalu lintas ini dapat berkurang.

Dinas Perhubungan sangat berperan aktif dalam melaksanakan suatu program keselamatan berlalu lintas agar masyarakat selamat dan dapat menikmati kenyamanan berlalu lintas dalam menggunakan fasilitas umum untuk menghindari terjadinya kecelakaan yang mengakibatkan korban jiwa di jalan saat menggunakan fasilitas umum. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka Dinas Perhubungan telah berupaya meningkatkan keselamatan berlalu lintas di jalan raya dengan cara membuat program yang bertujuan untuk mengurangi kecelakaan dan korban jiwa sejak usia dini.

Provinsi Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi yang berada di Indonesia dengan luas wilayah 42,297.30 km² yang mempunyai jumlah penduduk 5,131,882 juta jiwa¹¹. Ibu Kota dari provinsi Sumatera Barat adalah Kota Padang, Masyarakat di Sumatera Barat rata – rata mempunyai beragam mata pencarian seperti bertani dan berdagang. Selain hasil pertanian yang dihasilkan oleh masyarakat Sumatera Barat di jual ke daerahnya sendiri, masyarakat Sumatera

¹⁰ Lilik Purwastuti. "Meningkatkan Pemahaman Pelajar SMA Terhadap Undang – Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan Di Kota Jambi". *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Fakultas Hukum Universitas Jambi* Vol. 30 Hal. 3. 2005. (<https://online-jurnal.unja.ac.id/jlpm/article/view/2549> diakses 1 April 2019).

¹¹ Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat Tahun 2014

Barat juga menjualnya ke kota – kota besar yang ada di Sumatera Barat yakni Kota Padang.

Kota Padang pada saat ini berada pada masa pertumbuhan perekonomian yang sangat stabil dan seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk. Peningkatan jumlah penduduk berpengaruh besar pada kebutuhan dalam berkendara, Maka dari itu kendaraan yang dibutuhkan oleh masyarakat untuk beraktifitas dalam meningkatkan Kesehatan, Perekonomian, Pendidikan, dan Pariwisata sangat dibutuhkan, seperti kendaraan roda dua dan kendaraan roda empat. Meningkatnya jumlah penduduk seiring dengan bertambahnya jumlah kendaraan dapat mempengaruhi berbagai aspek seperti bertambahnya jumlah sepeda motor dikarenakan harga dari sepeda motor cukup terjangkau untuk dapat dimiliki oleh setiap masyarakat di Kota Padang.

Dengan banyaknya jumlah kendaraan pribadi seperti sepeda motor yang dimiliki oleh masyarakat, Maka tingkat kepadatan lalu lintas di Kota Padang semakin meningkat. Seiring terjadinya peningkatan kepadatan lalu lintas di Kota Padang, tentu angka pelanggaran terhadap lalu lintas di Kota Padang juga meningkat dikarenakan masyarakat yang menggunakan fasilitas umum di jalan terutama jalan raya banyak yang tidak menaati peraturan yang telah dibuat oleh Pemerintah yang dapat mengalami kecelakaan, kerugian fisik, material dan bahkan sampai kehilangan nyawa yang disebabkan oleh kecelakaan. Sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 1.1 dibawah ini :

Tabel 1.1
Jumlah Korban Kecelakaan Lalu Lintas di Kota Padang

Tahun	2016	2017	2018
Korban Kecelakaan	1.600	1.702	1.765

Sumber: Asuransi Jasa Raharja Kota Padang Tahun 2018

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa kecelakaan yang terjadi di Kota Padang selama 3 Tahun terakhir tidak mengalami penurunan. Angka kecelakaan pada Tahun 2017 sebanyak 1.702 dan angka kecelakaan tertinggi pada Tahun 2018 sebanyak 1.765. Jadi dalam mengatasi permasalahan tersebut perlunya kerja sama yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kota Padang untuk mengurangi angka pada kecelakaan lalu lintas di Kota Padang. Untuk mengurangi angka kecelakaan yang terjadi di Kota Padang diperlukan suatu upaya yang dibuat oleh Pemerintah Kota Padang dalam mengatasi permasalahan tersebut.

Pemerintah Kota Padang telah melaksanakan Undang-undang nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah yang ditindaklanjuti dengan terbitnya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 tentang Organisasi Perangkat Daerah. Pemerintah Kota Padang menerbitkan Peraturan Daerah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Organisasi Perangkat Daerah dan Peraturan Walikota Padang Nomor 78 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi dan Tata Kerja Dinas Perhubungan. Dengan demikian terjadi perubahan nama (nomenklatur) Dinas, yang semula bernama Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika menjadi Dinas Perhubungan.

Dinas Perhubungan Kota Padang sebagai salah satu instansi yang mempunyai tanggung jawab dan kewenangan dalam menyelenggarakan sistem transportasi yang baik di Kota Padang, sesuai dengan visinya yaitu

”Terwujudnya sistem transportasi yang handal, aman, nyaman, efisien dan efektif serta terciptanya masyarakat informasi berbasis teknologi yang religius” dengan Misi :

1. Menjadikan infrastruktur perhubungan yang handal, efektif, dan efisien sebagai pemercepat kemajuan seluruh sektor pembangunan.
2. Meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat penyedia dan pengguna jasa di bidang perhubungan.
3. Mengikutsertakan peran aktif seluruh potensi pihak-pihak terkait (*stakeholder*) dalam peningkatan pembangunan, pengawasan, pemeliharaan sarana/prasarana lalu lintas dan angkutan.

Misi menjadi arah kebijakan dan strategi serta prioritas bagi Dinas Perhubungan Kota Padang dalam proses untuk mencapai tujuan dan sasaran pembangunan di bidang transportasi. Agar visi dan misi Dinas Perhubungan Kota Padang dapat terlaksana dengan baik, maka Dinas Perhubungan Kota Padang mempunyai tujuan dan sasaran strategis yaitu dengan tujuan mewujudkan pelayanan jasa transportasi yang terpadu, handal, tertib, lancar, aman, nyaman dan terjangkau di Kota Padang, mewujudkan kenyamanan dan keamanan bagi pengguna jasa angkutan umum di Kota Padang dan mengurangi kepadatan lalu lintas dengan memaksimalkan penggunaan angkutan umum di Kota Padang.

Sasaran strategis merupakan suatu hal yang ingin dicapai dan diwujudkan secara nyata oleh Dinas Perhubungan Kota Padang dengan meningkatnya kelancaran lalu lintas di Kota Padang, meningkatnya keselamatan berlalu lintas di Kota Padang dan Meningkatnya layanan angkutan umum yang berkualitas. Agar terwujudnya sasaran strategis yang ingin dicapai, tentu Dinas Perhubungan Kota

Padang telah membentuk program – program agar transportasi Kota Padang dapat berjalan dengan baik, salah satunya yakni Program Peningkatan Keselamatan Lalu Lintas.

Dengan cara melakukan pengamanan dan pengaturan arus lalu lintas pada daerah rawan macet dan rawan bencana di Kota Padang dan menciptakan susunan yang kondusif dan melancarkan arus lalu lintas terhadap pengguna jalan. Agar Program Peningkatan Keselamatan Lalu Lintas ini tercapai sesuai dengan maksud dan tujuannya, Dinas Perhubungan Kota Padang telah merumuskan kegiatan – kegiatan yang akan dijalankan. Sesuai dengan tabel berikut kegiatan – kegiatan dari Program Peningkatan Keselamatan Lalu Lintas yang akan dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan Kota Padang

Tabel 1.2
Program Peningkatan Keselamatan Lalu Lintas

No	Nama Kegiatan	SKPD Penanggung Jawab
1	Penanganan daerah rawan kecelakaan	Dinas Perhubungan Kota Padang
2	Analisis dan pemetaan daerah rawan kecelakaan	Dinas Perhubungan Kota Padang
3	Kampanye keselamatan di jalan raya	Dinas Perhubungan Kota Padang
4	Abdi yasa teladan	Dinas Perhubungan Kota Padang
5	Pelajar pelopor lalu lintas	Dinas Perhubungan Kota Padang
6	Pelaksanaan Penghargaan Wahana Tata Nugraha	Dinas Perhubungan Kota Padang
7	Monitoring dan sosialisasi keselamatan pelayaran	Dinas Perhubungan Kota Padang

8	Pengadaan VMS / Videotrone	Dinas Perhubungan Kota Padang
9	Fasilitas keselamatan perlintasan sebidang	Dinas Perhubungan Kota Padang

Sumber : Renstra Dinas Perhubungan Kota Padang Tahun 2014 – 2019.

Untuk melaksanakan Program Peningkatan Keselamatan Lalu Lintas di Kota Padang, Bidang Yang memiliki tupoksi yaitu Bidang Keselamatan dan Pengendalian Operasional Dinas Perhubungan Kota Padang.

Sebagaimana pada Tabel 1.2 peneliti mencoba menjelaskan kegiatan kegiatan pendukung untuk Program Peningkatan Keselamatan Lalu Lintas yang dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan Kota Padang diantaranya¹²:

1. Analisis dan pemetaan daerah rawan kecelakaan

Merupakan suatu kegiatan untuk mengatasi permasalahan keselamatan lalu lintas yang diakibatkan pada setiap hari sering terjadi kecelakaan lalu lintas di Kota Padang. Mulai dari kecelakaan ringan sampai dengan kecelakaan berat seperti hilangnya nyawa seseorang. Dari hal tersebut, perlu dilakukan pembahasan tentang pemetaan dan analisis mengenai daerah rawan kecelakaan yang sering terjadi di Kota Padang. Menganalisis tempat – tempat yang sering terjadi kecelakaan dan juga menganalisis tempat dimana akan terjadi kecelakaan seperti persimpangan jalan, perempatan jalan dan daerah – daerah yang padat kendaraan di jalan.

¹² Renstra 2014-2019 Dinas Perhubungan Kota Padang.

2. Penanganan daerah rawan kecelakaan

Kegiatan penanganan daerah rawan kecelakaan merupakan sebuah upaya yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan terhadap kawasan yg menjadi daerah rawan kecelakaan atau dimana daerah yang mengganggu kelancaran lalu lintas di Kota Padang secara langsung maupun secara tidak langsung yang membuat pemakaian jalan terganggu dan mengakibatkan sebuah hal – hal yang tidak diinginkan terjadi. Agar kecelakaan tidak terjadinya, maka dari itu Dinas Perhubungan Kota Padang melakukan kegiatan penanganan daerah rawan kecelakaan.

3. Kampanye Keselamatan di Jalan Raya

Merupakan suatu kegiatan yang dilakukan karena masih tingginya tingkat kecelakaan yang terjadi di setiap Tahunnya dan juga mengakibatkan kecelakaan dan kematian serta korban jiwa , maka dari itu Dinas Perhubungan Kota Padang melakukan kegiatan kampanye keselamatan seperti. Kegiatan ini dilakukan dengan konvoi kendaraan dan sosialisasi kepada seluruh pelajar, mahasiswa dan masyarakat yang berada di Kota Padang. Kegiatan ini belum terlaksana dari Tahun 2016, Namun pada Tahun 2018 kegiatan ini dirancang ulang dengan hasil kegiatan baru yaitu kampanye ke 4 sekolah di Kota Padang, terdiri dari 2 sekolah dasar, 2 sekolah menengah pertama dan ditambah 2 komunitas masyarakat dan akan dijalankan pada Tahun 2019.

4 . Kegiatan Pemilihan Abdi yasa Teladan

Abdi yasa Teladan merupakan pemilihan dan pemberian penghargaan sopir/juru mudik/awak kendaraan angkutan umum yang teladan untuk wilayah

Kota Padang. Sesuai dengan apa yang terjadi di Kota Padang pada saat ini terjadinya peningkatan angkutan umum setiap Tahunnya, dapat kita lihat pada Tabel 1.4 dibawah ini :

Tabel 1.3
Jumlah Kendaraan Umum Kota Padang

No	Jenis Kendaraan	Jumlah (Unit)		
		Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017
1	Mobil Penumpang	114	114	114
2	Mobil Barang	8.699	8.699	9.182
3	Bus Besar	85	85	85
4	Bus Sedang	97	97	97
5	Bus Kecil	2145	2145	2145
6	Kendaraan Roda Tiga	-	-	-
Jumlah Total		11.170	11.170	11.653

Sumber: Samsat Provinsi Sumbar (2018)

Berdasarkan Tabel 1.4 dapat kita lihat, bahwa setiap Tahunnya angkutan umum di Kota Padang semakin meningkat, di tahun 2015 sampai 2016 jumlah angkutan umum di Kota Padang berdasarkan jenisnya berjumlah 11.170 unit kendaraan umum, dan pada Tahun 2017 meningkat menjadi 11.653 unit angkutan umum di Kota Padang.

Kegiatan pemilihan ini dilakukan setiap Tahun oleh Dinas Perhubungan Kota Padang, pada Tahun 2015 dengan nama Pemilihan Awak Kendaraan Umum Teladan (AKUT), di Tahun 2016 berganti nama menjadi Abdi yasa Teladan dan kegiatan ini dijalankan pada Tahun 2017 kepada seluruh angkutan umum yang berada di Kota Padang dan pada Tahun 2018 Dinas Perhubungan Kota Padang telah menyusun rencana kegiatan Abdi yasa Teladan dan melakukan sosialisasi kepada seluruh sopir angkutan umum yang berada di Kota Padang, dengan jumlah peserta dapat kita lihat pada Tabel 1.5 dibawah ini :

Tabel 1.4
Jumlah Peserta Pemilihan Abdi Yasa Teladan Tingkat Kota Padang

NO	Tahun	Jumlah Peserta
1	2017	35
2	2018	32

Sumber : Lakip Dinas Perhubungan Kota Padang Tahun 2017 dan 2018

Berdasarkan Tabel 1.5 yang mengikuti perlombaan pemilihan abdi yasa Teladan sebanyak 35 orang peserta dan di Tahun 2018 terjadi penurunan jumlah peserta menjadi 32 orang. Sasaran utama dari kegiatan abdi yasa teladan ini ditujukan kepada seluruh sopir angkutan umum seperti angkot, AKAP, AKDP, taksi, travel, pariwisata dan angkutan umum barang Kota Padang. Kegiatan Pemilihan Abdi Yasa Teladan yang dilaksanakan di Kota Padang ini maksudnya untuk memberikan materi tentang ilmu ke lalu lintas kepada seluruh sopir angkutan umum wilayah Kota Padang.

Pedoman dalam melaksanakan kegiatan pemilihan abdi yasa teladan ini berdasarkan Undang – Undang Republik Indonesia No. 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, pasal 208, ayat 2 huruf c, yang berbunyi “upaya membangun dan mewujudkan budaya keamanan dan keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan dilakukan melalui pemberian penghargaan terhadap tindakan keamanan dan keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan”. dan juga Surat Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor : AJ.406/1/1/DYPD/2018 tentang persiapan pelaksanaan Pemilihan Abdi Yasa Teladan Tingkat Nasional Tahun 2018. Anggaran dalam melaksanakan kegiatan abdi yasa teladan ini merupakan dari Kegiatan Santunan Kerja Perangkat Daerah Dinas Perhubungan Kota Padang per Tahunnya.

5. Kegiatan Pelajar pelopor keselamatan lalu lintas dan jalan (Sosialisasi ke sekolah – sekolah dan pemilihan pelajar pelopor)

Didalam program peningkatan keselamatan lalu lintas ini, peneliti juga berfokus kepada bagaimana pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan dalam menjaga keselamatan lalu lintas dan jalan khususnya pada pelajar di Kota Padang. Dinas Perhubungan Kota Padang juga menelaah dari angka kecelakaan yang terjadi setiap Tahunnya masih tergolong banyak, dapat kita lihat pada Tabel 1.7 dibawah ini :

Tabel 1.5
Jumlah Korban Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan Usia Pada Tahun 2016 - 2018 di Kota Padang

No	Kelompok Usia	2016		2017		2018	
		Meninggal	Luka Berat	Meninggal	Luka Berat	Meninggal	Luka Berat
1	0 – 4 Tahun	2	25	4	37	11	24
2	5 – 9 Tahun	10	87	4	80	6	69
3	10 – 14 Tahun	9	92	12	106	10	144
4	15 – 19 Tahun	36	288	33	280	45	282
5	20 – 24 Tahun	31	194	23	209	23	196
6	25 – 29 Tahun	19	100	19	86	18	105
7	30 – 34 Tahun	11	75	10	92	13	88
8	35 – 39 Tahun	14	79	11	73	6	92
9	40 – 44 Tahun	17	69	11	89	12	88
10	45 – 49 Tahun	13	72	15	88	15	96
11	50 – 54 Tahun	12	78	23	88	16	91
12	55 – 59 Tahun	16	65	26	65	14	93
13	60 – 64 Tahun	20	55	18	59	23	70
14	65 – 69 Tahun	12	26	11	44	11	47
15	70 - 74 Tahun	14	24	15	26	10	31
16	75 – 79 Tahun	7	10	11	24	6	17
17	80 – 84 Tahun	3	7	4	2	4	6
18	85 – 89 Tahun	4	3	3	1	2	4
19	90 – 94 Tahun	1				4	2
20	95 > Tahun					1	

Sumber: Asuransi Jasa Raharja Kota Padang 2018

Berdasarkan Tabel 1.7 dapat dilihat bahwa pada 3 Tahun terakhir jumlah korban akibat kecelakaan lalu lintas berdasarkan kelompok usia didominasi oleh

umur 15 sampai 19 Tahun yang masih duduk di bangku Sekolah Menengah Atas yang meningkat setiap Tahunnya. Untuk mengurangi angka kecelakaan yang didominasi oleh kalangan remaja atau Sekolah Menengah Atas diperlukannya suatu upaya atau program yang dibuat oleh Dinas Perhubungan Kota Padang dalam mengatasi permasalahan tersebut.

Perbandingan ini tidak hanya dari angka kecelakaan yang didominasi oleh pelajar saja, Namun Kota Padang juga merupakan pusat kota pendidikan terbanyak di Sumatera Barat, dengan Sekolah SMA dan SMK yang dapat kita lihat dalam Tabel 1.8 di bawah ini :

Tabel 1.6
Jumlah Sekolah di Sumatera Barat

No	Wilayah	SMA	SMK	Jumlah Sekolah
1	Kota Padang	56	42	98
2	Kabupaten Agam	26	14	40
3	Kabupaten Pesisir Selatan	25	17	42
4	Kabupaten Padang Pariaman	24	15	39
5	Kabupaten Solok	22	13	35
6	Kabupaten Lima Puluh Kota	17	7	24
7	Kabupaten Tanah Datar	19	8	27
8	Kabupaten Pasaman Barat	24	18	42
9	Kabupaten Pasaman	15	9	24
10	Kabupaten Sijunjung	14	10	24
11	Kabupaten Dharmasraya	17	9	26
12	Kabupaten Solok Selatan	11	6	17
13	Kabupaten Mentawai	13	3	16
14	Kota Payakumbuh	11	9	20
15	Kota Pariaman	7	9	18
16	Kota Bukittinggi	12	12	24
17	Kota Sawahlunto	4	3	7

18	Kota Padang Panjang	7	4	11
19	Kota Solok	6	5	11

Sumber : <http://dapodikdasmen.kemdikbud.go.id/sp/2/086100> 2018 / 2019

Berdasarkan Tabel 1.8 dapat dilihat bahwa Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan di Sumatera Barat berjumlah 543 sekolah dengan jumlah sekolah terbanyak di antara daerah lain yaitu pada daerah Kota Padang dengan jumlah Sekolah Menengah Atas (SMA) 56 Sekolah dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) 42 Sekolah dengan Jumlah Keseluruhan 98 sekolah yang berada di Kota Padang.

Berdasarkan angka kecelakaan yang didominasi dari 15 sampai 19 Tahun dan banyaknya sekolah – sekolah yang ada di Kota Padang dengan jumlah 98 sekolah yang ada di Kota Padang, tentu Dinas Perhubungan Kota Padang mengambil langkah yang baik agar angka kecelakaan dapat berkurang, terutama pada pelajar yang berada di Kota Padang. Maka dari itu Dinas Perhubungan Kota Padang melakukan kegiatan sosialisasi ke sekolah – sekolah yang ada di Kota Padang terhadap keselamatan para pelajar di Kota Padang.

Kegiatan pelajar pelopor keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan ini memiliki arti yang sangat penting dalam upaya meningkatkan keselamatan, mengurangi kecelakaan, korban jiwa dan menanamkan kesadaran berlalu lintas khususnya di dalam kalangan generasi penerus bangsa yaitu para pelajar yang berada di Kota Padang. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kepedulian terhadap keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan di kalangan pelajar dalam rangka pembentukan karakter budaya keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan.

Kegiatan Pemilihan Pelajar Pelopor dan Angkutan Jalan ini diikuti oleh beberapa sekolah di Kota Padang dapat kita lihat pada tabel berikut :

Tabel 1.7

Jumlah Peserta dan Sekolah yang Mengikuti Pelaksanaan Kegiatan Pelajar Pelopor Tingkat Kota Padang

No	Tahun	Jumlah Peserta	Jumlah Sekolah
1	2017	30	8
2	2018	32	11

Sumber : Lakip Dinas Perhubungan Tahun 2017 - 2018

Pada tabel 1.9 diatas dapat dijelaskan bahwa terjadi peningkatan jumlah peserta dari masing – masing sekolah yang berada di kota padang pada Tahun 2017 dengan jumlah 30 orang siswa peserta dan 8 sekolah yang berada di Kota Padang, pada Tahun 2018 jumlah peserta 32 orang siswa dan 11 sekolah yang berada di Kota Padang untuk mengikuti kegiatan Pemilihan Pelajar Pelopor Tingkat Kota Padang .

Kegiatan Pelaksanaan Pemilihan Pelajar Pelopor tingkat Kota Padang ini dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan berdasarkan Undang - Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, Pasal 208 Mengenai Budaya Keamanan dan Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, dan juga pada Peraturan Direktur Jendral Perhubungan Darat Nomor : SK.4313/AJ.801/DRJD/2016 tentang Pedoman Teknis Pemilihan Pelajar Pelopor Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Tingkat Nasional Direktur Jendral Perhubungan Darat. Dalam menjalankan program ini sumberdaya modal dari kegiatan ini berasal dari anggaran satuan kerja perangkat daerah Dinas Perhubungan Kota Padang Tahun 2014 – 2019 setiap Tahunnya.

6. Pelaksanaan Penghargaan Wahana Tata Nugraha

Kegiatan Lomba Tertib Lalu Lintas dan Angkutan Kota / Wahana Tata Nugraha (WTN) merupakan program pembinaan kepada daerah oleh Pemerintah Pusat, khususnya dalam bidang transportasi perkotaan kegiatan ini bukan sekedar untuk memperoleh penghargaan Piala Wahana Tata Nugraha (WTN), namun untuk mencapai Kinerja Transportasi Perkotaan yang tertib, aman, nyaman dan berkelanjutan. Piala Wahana Tata Nugraha (WTN), merupakan Piala Presiden RI, yang telah didaftar dalam Lembaga Negara pada Sekretaris Negara. Piala Wahana Tata Nugraha (WTN) adalah penghargaan yang diberikan kepada kota-kota yang terbaik dalam bidang transportasi perkotaan, melalui Lomba Tertib Lalu Lintas dan Angkutan Kota.

Pemerintah Kota Padang melalui Dinas Perhubungan Kota Padang telah beberapa kali mengikuti kegiatan lomba tertib lalu lintas dan angkutan jalan dapat kita lihat pada :

Tabel 1.8
Daftar Penerimaan Penghargaan Wahana Tata Nugraha 1994-2018

NO	TAHUN	PENGHARGAAN
1	1994	Piala Wahana Tata Nugraha
2	1995	Piala Wahana Tata Nugraha
3	1996	Piala Wahana Tata Nugraha
4	1997	Piala Wahana Tata Nugraha
5	1998	Piala Wahana Tata Nugraha Kencana
6	2004	Piala Wahana Tata Nugraha
7	2006	Juara I Pemilihan Awak Kendaraan Umum Teladan Tk. Sumbar
8	2007	Juara Pemilihan Awak Kendaraan Umum Teladan Tk. Sumbar Rangking 10 Pemilihan Awak Kendaraan Umum Teladan Tk. Nasional
9	2008	Plakat Wahana Tata Nugraha
10	2009	Plakat Wahana Tata Nugraha
11	2010	Plakat Wahana Tata Nugraha
12	2012	Juara Pemilihan Awak Kendaraan Umum Teladan Tk. Nasional

13	2013	Kategori Tertib Lalu Lintas
14	2014	Kategori Tertib Lalu Lintas Dan Angkutan
15	2015	Kategori Tertib Lalu Lintas Dan Angkutan

Sumber : Dinas Perhubungan Kota Padang 2018

Dapat dilihat pada Tabel 1.11 bahwa Dinas Perhubungan Kota Padang menerima penghargaan dimulai dari Tahun 1994 sampai Tahun 1998 Pemerintah Kota Padang secara berturut-turut meraih Piala Wahana Tata Nugraha dan pada Tahun 1998 dianugerahi Piala Wahana Tata Nugraha Kencana dan keikutsertaan dimulai kembali Tahun 2004 serta kembali meraih Piala Wahana Tata Nugraha selanjutnya sampai Tahun 2012 Dinas Perhubungan hanya mampu meraih plakat Wahana Tata Nugraha. Seiring perkembangan transportasi dan fasilitasnya Kota Padang terus berusaha meningkatkan pelayanan terhadap transportasi, hal ini akhirnya terbukti pada Tahun 2013 yang lalu Kota Padang mampu meraih Piala Wahana Tata Nugraha kategori Lalu Lintas dan pada Tahun 2014 dan 2015 Kota Padang kembali membuktikan prestasinya dengan meraih Piala Wahana Tata Nugraha kategori lalu lintas dan angkutan jalan.

7 . Kegiatan monitoring dan sosialisasi keselamatan pelayaran

Kegiatan ini dilakukan dengan cara pendataan alat keselamatan pelayaran yang ada diatas kapal terhadap kapal-kapal nelayan ataupun kapal-kapal boat wisata yang meliputi Surat Tanda Kebangsaan (STK), Sertifikat Keselamatan meliputi, Pelampung Penolong, Radio, GPS, dan Life Jacket Sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 39 Tahun 2017 tentang Pendaftaran dan Kebangsaan Kapal, kewenangan dalam pengurusan surat izin kapal terletak pada Syahbandar/KSOP pada pelabuhan kapal berada. Sehubungan dengan hal tersebut

maka kegiatan evaluasi dan koordinasi keselamatan pelayaran ini tidak dapat dilaksanakan karena bukan lagi menjadi kewenangan Pemerintah Kota Padang.

8 . Kegiatan mengadakan VMS / Vidiotrone

Kegiatan Pemasangan videotron tersebut berguna untuk himbauan dan sosialisasi kepada masyarakat agar masyarakat dapat mengetahui pentingnya keselamatan dalam berlalu lintas. Dengan VMS yang dimiliki Dinas Perhubungan Kota Padang akan dapat membantu masyarakat sehingga dengan begitu ketika di suatu jalur jalan sedang mengalami kemacetan parah, ataupun ada kegiatan yang membuat jalan ditutup. Maka masyarakat yang menggunakan jalan dapat dengan cepat mengetahui dan mencari jalur alternatif lain agar tidak menambah kemacetan, karena masyarakat sudah mengetahui sebelum melintasi jalan atau kawasan yang macet tersebut. Jadi manfaat videotron VMS bukan hanya untuk menampilkan proyek transportasi massal saja, Namun Juga untuk akses informasi lalu lintas lainnya.

9 . Kegiatan Fasilitas keselamatan perlintasan sebidang

Merupakan kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kota Padang bekerjasama dengan beberapa instansi yang ada. Perlintasan Sebidang adalah perpotongan antara jalan dengan jalur kereta api. Jalur Kereta Api merupakan jalur yang terdiri atas rangkaian petak jalan rel yang meliputi ruang manfaat jalur kereta api, termasuk bagian atas dan bawahnya yang diperuntukkan bagi lalu lintas kereta api agar menjamin keselamatan perjalanan kereta api dan keselamatan masyarakat pengguna jalan.

Peristiwa kecelakaan kereta api di kota Padang selalu meningkat setiap Tahunnya, dan dapat kita lihat berdasarkan Tabel 1.12 dibawah ini :

Tabel 1.9
Angka Kecelakaan Kereta Api di Kota Padang Tahun 2011 - 2015

No	Tahun	Korban Meninggal	Korban Luka Berat	Korban Ringan	Peristiwa Kecelakaan Kereta Api
1	2011	7	4	2	10
2	2012	6	1	28	17
3	2013	1	7	3	11
4	2014	3	1	5	12
5	2015	2	1	7	14

Sumber : Dinas Perhubungan Kota Padang

Berdasarkan Tabel 1.12 dapat dilihat dari pada Tahun 2011 sampai 2015

peristiwa kecelakaan yang disebabkan oleh kereta api di Kota Padang meningkat setiap Tahunnya, dan juga memakan korban pengguna lalu lintas dan jalan di Kota Padang, dari peristiwa kecelakaan kereta api di Kota Padang, Dinas Perhubungan Kota Padang pada Tahun 2016 telah melaksanakan kegiatan yang bertujuan untuk menekan angka kecelakaan khusus untuk kecelakaan yang disebabkan oleh kereta api dengan membangun perlintasan sebidang agar para pengendara tidak menerobos rel kereta api di saat kereta api berada pada jalannya.

Program Peningkatan Keselamatan Lalu Lintas mempunyai Sembilan kegiatan, kegiatan ini dilaksanakan oleh Bidang Keselamatan dan Pengendalian Operasional Dinas Perhubungan Kota Padang, ada beberapa kegiatan yang dikembalikan kepada Pemerintah Daerah Kota Padang dan Pemerintah Pusat, di antara kegiatan yang dikembalikan yaitu, Kampanye Keselamatan di Jalan Raya, Monitoring dan Sosialisasi Keselamatan Pelayaran, Pengadaan VMS / Videotrone dan Fasilitas Keselamatan Perlintasan Sebidang. Pada Tahun 2017 sampai 2018 kegiatan yang dilaksanakan oleh Bidang Keselamatan dan Pengendalian

Operasional Dinas Perhubungan Kota Padang terdiri dari lima kegiatan yaitu, Penanganan Daerah Rawan Kecelakaan, Analisis dan Pemetaan Daerah Rawan Kecelakaan, abdi yasa teladan, Pelajar pelopor lalu lintas (sosialisasi ke sekolah-sekolah dan pemilihan pelajar pelopor) dan Pelaksanaan Penilaian Lomba Tertib LLAJ dan Keselamatan.

Berdasarkan kegiatan tersebut maka Pemerintah Kota Padang berusaha untuk mengelola dan mengawasi akan ketataan para pengguna lalu lintas terhadap kepatuhan berlalu lintas, agar kenyamanan dan keamanan fasilitas umum di jalan terutama di jalan raya yang dapat dirasakan dengan baik oleh masyarakat Kota Padang. Dinas Perhubungan Kota Padang telah berusaha sepenuhnya akan kepentingan keselamatan masyarakat Kota Padang dengan cara mengelola dan mengawasi kegiatan tersebut kepada setiap pengguna jalan yang menggunakan fasilitas umum akan ketertiban berlalu lintas di jalan terutama jalan raya.

Melihat fenomena yang telah dijelaskan peneliti berasumsi bahwa Pemerintah Kota Padang dalam melaksanakan Program Peningkatan Lalu Lintas belum berjalan dengan baik karena meningkatnya angka kecelakaan di Kota Padang. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mencoba meneliti masalah tersebut pada tahun 2018 dengan judul **“Efektivitas Pelaksanaan Program Peningkatan Keselamatan Lalu Lintas oleh Dinas Perhubungan Kota Padang Tahun 2018”**

1.2 Rumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan salah satu tahap di antara sejumlah tahap penelitian yang ada dan tentu saja memiliki kedudukan yang penting dalam suatu kegiatan penelitian. Merujuk pada uraian latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Efektivitas Pelaksanaan Program Peningkatan Keselamatan Lalu Lintas oleh Dinas Perhubungan Kota Padang Tahun 2018.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Efektivitas Pelaksanaan Program Peningkatan Keselamatan Lalu Lintas yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kota Padang Tahun 2018.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberi masukan yang bermanfaat bagi studi akademis khususnya Jurusan Administrasi Publik di bidang Efektivitas Pelaksanaan Program. Selain itu penelitian ini juga dapat menambah referensi dan pengetahuan bagi penelitian selanjutnya.

1.4.2. Manfaat Praktis

Secara Praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan acuan bagi Pemerintah Kota Padang dan pihak terkait lainnya dalam melihat bagaimana efektivitas pelaksanaan program dalam

meningkatkan keselamatan lalu lintas pada masyarakat dan untuk bahan pertimbangan dalam pembangunan di masa selanjutnya.

